

NEWS HEADLINES

- INTP terbuka hidupkan lagi 3 lini produksi
- Volume penjualan SMGR di September 2017 naik 6,3% YoY
- Semen Gresik incar produksi 12,2 juta ton
- Volume penjualan SMBR di September 2017 naik 11,1% YoY
- Laba BBNI per 9M17 tumbuh 31,6% YoY, NII tumbuh 7,5%
- Penyaluran kredit BBNI per 9M17 naik 13,3% YoY
- BBTN salurkan KPR untuk pekerja Lion Group
- Biaya eksplorasi TINS di Babel Rp 135,6 miliar
- WSKT & KIJA bangun apartemen mewah
- MTLA gandeng pengembang Singapura
- MMLP akan rights issue rasio 100.000 : 53.846
- MASA jajaki emisi obligasi dan ekspansi ritel
- GIAA tambah frekuensi penerbangan Denpasar – Melbourne
- SDPC akan melakukan rights issue
- SOBI akan beli saham di harga premium
- MPOW investasi tambah kapasitas di PLTD Muntok 3 MW
- KIOS akuisisi 99% saham Narindo

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



| | |
|------------------|----------------|
| Support Level | 5896/5865/5847 |
| Resistance Level | 5944/5962/5993 |
| Major Trend | Up |
| Minor Trend | Up |

JAKARTA INDICES STATISTICS

| | CLOSE | CHANGE | VOLUME (Mn) | VALUE (Rp Bn) |
|-------|----------|--------|-------------|---------------|
| IHSG | 5926.204 | 43.417 | 13,693.780 | 9,282.555 |
| LQ-45 | 986.351 | 9.402 | 5,588.579 | 7,089.647 |

MARKET REVIEW

Wall Street menguat di Rabu (11/10), indeks Dow Jones dan S&P 500 mencatatkan all new time high, sehingga berimbas ke bursa saham Asia dan Eropa pada Kamis (12/10). Wall Street menguat pasca minutes meeting The Federal Reserve memberi sinyal kepastian kenaikan Fed Fund Rate (FFR) satu kali lagi pada tahun ini yang diperkirakan pada Desember 2017 meski tingkat inflasi masih rendah di sekitar 1,4%. The Fed optimis target inflasi 2% akan tercapai seiring ekonomi Amerika Serikat (AS) yang tumbuh stabil. Wall Street juga terdorong oleh kandidat Gubernur The Fed baru yang ramah terhadap pasar. Selain itu investor mengantisipasi kinerja perusahaan 9M 2017, dimana musim laporan keuangan dimulai. Meski The Fed memberi sinyal kenaikan FFR, tetapi mata uang US dolar justru melemah pasca rilis minutes meeting. Hal itu diperkirakan karena The Fed masih khawatir data inflasi rendah di tahun 2017. Sebagian anggota FOMC menyatakan langkah pengetatan lebih lanjut bergantung pada data inflasi yang akan datang.

Bursa saham Asia mayoritas menguat, kecuali Cina, Thailand, Malaysia. Meski demikian pergerakan di bursa saham Cina disebutkan stabil menjelang kongres Partai Komunis Cina ke-19 yang akan dimulai pada 18 Oktober 2017. Bursa saham Jepang dan Korea Selatan rally. Indeks Nikkei kembali mencetak level tertinggi sejak 1996 dan Kospi all new time high. Kelegangan di Semenanjung Korea dikesampingkan. Data Producer Price Index (PPI) Jepang di September naik 0,2% MoM dan 3% YoY dari sebelumnya +2,9%.

IHSG rebound dan ditutup menguat 0,738% ke 5926,204. Investor asing mencatatkan net buy Rp 387,63 miliar untuk pertama kali dalam 30 hari terakhir yang mencatatkan net sell berturut-turut. Saham TLKM dan EXCI rebound, setelah menjadi penyumbang terdalam atas koreksi IHSG sehari sebelumnya. Saham sektor batu bara menguat dipicu oleh kenaikan harga komoditas batu bara sejalan dengan kenaikan harga minyak mentah dunia. Proyeksi permintaan minyak mentah dunia pada tahun 2017 direvisi naik 30.000 bph menjadi 1,5 juta bph dari laporan OPEC sebelumnya 1,47 bph. Revisi itu terutama disebabkan oleh permintaan minyak di wilayah OECD dan Cina. Tahun 2018 permintaan minyak dunia diperkirakan tumbuh 1,4 juta bph, dipicu oleh perbaikan ekonomi di Cina dan Rusia.

Bursa saham Eropa tentatif menguat pasca pemimpin Catalonia menyatakan menanggukkan kemerdekaan Catalonia dari Spanyol. Deklarasi pada Selasa (10/10) lalu disebutkan sebagai deklarasi simbolis kemerdekaan. Pasar berharap itu menjadi tanda kemungkinan jalan keluar bagi krisis politik di Spanyol. Namun perdana menteri Spanyol, Mariano Rajoy, mengultimatum pemimpin otonomi Catalonia untuk menarik deklarasi kemerdekaan Catalonia sebelum Kamis (19/10). Sementara Inggris akan menerbitkan RUU pembatasan harga energi bagi konsumen rumah tangga dalam beberapa hari ke depan.

Selanjutnya investor akan mencermati data harga produsen dan data harga konsumen AS serta data inflasi di Jerman, Uni Eropa (UE) dan AS. Sedang pasar domestik mencermati pelantikan Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta baru, yang diharapkan berlangsung kondusif

MARKET VIEW

Penurunan daya beli masyarakat bisa menjadi perhatian pelaku pasar atas kondisi ekonomin Indonesia ini. Pasalnya, sebuah lembaga kajian menyebutkan empat dari setiap 10 perusahaan publik di Indonesia melakukan pengurangan jumlah karyawan dalam kurun setahun terakhir. Penurunan jumlah karyawan pada banyak perusahaan terjadi di tengah membaiknya indikator makroekonomi. Menurut Bank Dunia langkah reformasi pemerintahan Presiden Joko Widodo, yang walaupun bersifat menguatkan dalam jangka panjang, telah menyebabkan terjadinya penyesuaian-penyesuaian jangka pendek sehingga mengerem sementara laju roda ekonomi.

Hal lainnya yang juga dapat menjadi perhatian pasar, Pemerintah Indonesia dan PT Freeport Indonesia (PTFI) telah mencapai kesepakatan pokok atas poin-poin perundingan pada 27 Agustus 2017. Hasil keputusan pokok terkait Freeport merupakan keputusan terbaik yang sudah dipertimbangkan secara komprehensif, baik aspek sosial maupun ekonomi serta berpegang perundang-undangan.

Dari IMF, Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan ekonomi global pada 2017 tumbuh 3,6% dan pada 2018 tumbuh 3,7% yang didukung oleh membaiknya kondisi perekonomian di berbagai Kawasan. akselerasi ekonomi yang cukup kuat terlihat di kawasan Eropa, Cina, Jepang, AS dan negara berkembang Asia lainnya. Pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN-5 diproyeksikan tumbuh 5,2%, atau mengalami peningkatan perkiraan dari publikasi April 2017 sebesar 5,0%. Ekonomi Indonesia pada 2017 diperkirakan dapat tumbuh mencapai 5,2%.

Perseteruan antara Amerika Serikat (AS) dan Korea Utara terus membayangi ketidakpastian keamanan Semenanjung Korea. Menteri Luar Negeri Korea Utara mengatakan presiden Donald Trump secara langsung telah menyalakan api pertempuran di Semenanjung Korea dengan mengancam bahwa Amerika akan menghancurkan Korea Utara jika diserang. Sebelumnya Korea Utara mengatakan kepada para legislator Rusia bahwa setelah melakukan modernisasi Korea Utara memiliki misil balistik dengan daya jangkau 3.000 kilometer yang dapat mencapai wilayah Amerika.

Kabar lainnya dari eksternal, Perdana Menteri Spanyol, Mariano Rajoy, memberikan tenggat waktu kepada pemimpin wilayah Catalonia, Carles Puigdemont, untuk memberikan penjelasan resmi apakah wilayah itu telah menyatakan kemerdekaan. Jika pemimpin Catalonia gagal memenuhi tuntutan tersebut maka pemerintah pusat dapat memohon penggunaan Undang-Undang Dasar untuk mempertegas kembali pemerintahan langsung di Catalonia.

Insentif positif ke pasar baik dari dalam negeri maupun luar negeri yang tebilang minim, dapat mengakibatkan potensi terkoreksinya bagi IHSG pada perdagangan saham hari ini.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Indocement Tunggul Prakarsa (INTP) membuka peluang untuk menghidupkan kembali 3 lini produksi yang sedang diistirahatkan, karena dinilai tidak efisien dan pasar sedang mengalami masalah kelebihan pasokan. Indocement hanya menjalankan lini produksi yang paling efisien, seperti pabrik baru P14 dengan kapasitas sebesar 4,4 juta ton di Citeureup. Saat ini P14 sudah beroperasi penuh dan mampu menekan biaya sebesar USD 4 – USD 5 per ton dibandingkan dengan pabrik yang lebih tua. Selama periode Januari - Agustus 2017 volume penjualan INTP naik 2% YoY dari 10,26 juta ton menjadi 10,47 juta ton. Pada semester I 2017 penjualan INTP turun 1,4% YoY. Pada kuartal III 2017 volume penjualan semen INTP secara keseluruhan mengalami peningkatan. Perseroan memperkirakan konsumsi semen pada semester II 2017 akan mengalami kenaikan. Beberapa faktor pendorongnya antara lain proyek-proyek baru mulai berjalan dan mengejar tahun buku, terutama anggaran yang bukan multi-years. Perseroan memperkirakan pada tahun 2017 dan 2018 infrastruktur masih jadi faktor penggerak. Hingga akhir tahun 2017 perseroan menargetkan penjualan semen dapat tumbuh 5% YoY.

Penjualan Semen Indonesia (SMGR) meningkat 6,3% menjadi 2,63 juta ton pada September 2017 dibandingkan dengan 2,48 juta ton pada September 2016. Penjualan SMGR itu terdiri dari penjualan domestik dan ekspor. Penjualan domestik Semen Indonesia selama September 2017 sebanyak 2,51 juta ton atau meningkat 3,7% dibandingkan dengan 2,42 juta pada September 2016. Penjualan ekspor Semen Indonesia sebanyak 125.890 ton pada September 2017 atau meningkat 108,1% dibandingkan dengan 60.499 ton pada September 2016. Semen Indonesia membukukan penjualan semen sebanyak 20,77 juta ton selama Januari-September 2017 atau meningkat 9% YoY dibandingkan dengan 19,06 juta ton pada Januari-September 2016. Penjualan Semen Indonesia di dalam negeri meningkat 4% selama Januari-September 2017 menjadi 19,39 juta ton dibandingkan dengan 18,64 juta ton pada Januari-September 2016.

Semen Gresik, anak usaha Semen Indonesia (SMGR), menargetkan produksi mencapai 12,25 juta ton hingga akhir 2017, naik 7% YoY. Per September 2017, produksi mencapai 10,12 juta ton.

Semen Baturaja (SMBR) membukukan penjualan semen sebanyak 180.015 ton pada September 2017 atau meningkat 11,1% dibandingkan dengan realisasi pada September 2016. Proyek infrastruktur mengalami peningkatan penyerapan sehingga penjualan semen curah di September 2017 naik 19% MoM dibanding Agustus menjadi 45.640 ton. Penjualan semen oleh Semen Baturaja di Jambi meningkat hingga 175% dan Bengkulu meningkat 29% pada September 2017. Dalam kurun Januari-September 2017, volume penjualan semen SMBR di Jambi naik 93% dan Bengkulu naik 44% YoY. Pabrik Baturaja II sudah beroperasi komersial per 1 September 2017, sehingga perseroan akan fokus untuk terus meningkatkan market share di pasar di Sumbagsel (Sumsel/Sumatera Selatan, Lampung, Jambi dan Bengkulu).

Pada kuartal III 2017 Bank Negara Indonesia (BBNI) mencatat laba sebesar Rp 10,16 triliun atau tumbuh 31,6% YoY dibandingkan Rp 7,72 triliun di kuartal III 2017. Kenaikan laba bersih ini terutama ditopang oleh penyaluran kredit BNI yang tumbuh 13,3% atau lebih cepat dibandingkan pertumbuhan kredit industri yang berada pada level 8,2% (per Juli 2017). Penyaluran kredit tidak hanya tumbuh, melainkan juga disertai peningkatan kualitas, dengan ditandai oleh menurunnya Credit Cost BNI dari 2,4% pada kuartal III 2016 menjadi 1,7% pada kuartal III 2017. Pendapatan Bunga Bersih (NII)

tumbuh 7,5% dari Rp 21,87 triliun pada kuartal III 2016 menjadi Rp 23,51 triliun pada kuartal III 2017, seiring dengan peningkatan kualitas kredit BNI dengan tetap menjaga net interest margin (NIM) di level 5,5%. Laba juga ditopang oleh Pendapatan Non-Bunga kuartal III 2017. Pendapatan Non-Bunga kuartal III 2017 naik 15,1% YoY dari Rp 6,24 triliun pada kuartal III 2016 menjadi Rp 7,18 triliun pada kuartal III 2017. Peningkatan Pendapatan Non-Bunga tersebut dikontribusikan oleh trade finance, bancassurance, bank guarantee, loan syndication, dan bisnis kartu.

Bank Negara Indonesia (BBNI) hingga akhir kuartal III 2017 mencatat penyaluran kredit sebesar Rp 421,41 triliun atau tumbuh 13,3% YoY di atas realisasi kuartal III 2017 sebesar Rp 372,02 triliun. Total Aset pada kuartal III 2017 sebesar Rp 668,21 triliun atau tumbuh 16,9% YoY dibandingkan sebelumnya Rp 571,51 triliun. NPL membaik dari 3,1% pada kuartal III tahun 2016 menjadi 2,8% pada kuartal III tahun 2017. Dana Pihak Ketiga (DPK) per kuartal III tahun 2017 mencapai Rp 480,53 triliun atau naik 19,6% dari posisi kuartal III 2016 sebesar Rp 401,88 triliun. Komponen dana murah (current account saving account/CASA) meningkat dari 59,7% dari total DPK pada kuartal III 2016 menjadi 60,4% pada kuartal III 2017. Sehingga Cost of Fund BNI membaik dari level 3,1% pada kuartal III 2016 menjadi 3,0% pada kuartal III 2017.

Bank Tabungan Negara (BBTN) menggandeng Lion Air dan Sarana Global Utama meluncurkan fasilitas KPR berskema iB bagi 1.200 karyawan Lion Group di wilayah Batam. Perseroan membidik penyaluran kredit sebesar Rp 56 miliar untuk proyek Lion Group Residence di Batam.

Timah (TINS) mengeluarkan biaya sebesar total Rp 135.606.046.902 untuk kegiatan eksplorasi di darat dan di laut di daerah Bangka dan Belitung. Biaya eksplorasi tersebut terdiri dari Rp 92.964.800.202 untuk operasional dan Rp 42.641.246.700 untuk biaya investasi. Kegiatan eksplorasi di laut dilakukan pemboran prospektif dan pemboran rinci di perairan Bangka dan perairan Kundur. Sementara di darat melakukan pemetaan geologi, core logging, percontaan core dan pemboran timah prime di pulau Bangka dan Belitung. Hasil eksplorasi di laut mendapatkan sumber daya tereka sebesar 14 ton, tertunjuk 124 ton dan terukur 6.629 ton dan didarat mendapatkan sumber daya tertunjuk 439 ton dan terukur 751 ton.

Waskita Karya Realty, anak usaha Waskita Karya (WSKT), menyelesaikan pembangunan proyek hunian eksklusif The Reiz Condo Medan, sementara Kawasan Industri Jababeka (KIJA) melalui anak usahanya Grahabuana Cikarang segera meluncurkan Kawana Golf Residence. Adapun apartemen The Reiz Condo tersebut akan dibangun di atas lahan seluas 7.000 m2. Sementara anak usaha KIJA tersebut menargetkan penjualan apartemen pertama sebesar 70% dari total 234 unit sampai akhir tahun.

Metropolitan Land (MTLA) segera merealisasikan pembangunan dengan mitra asing, pengembang asal Singapura Keppel Land untuk mengembangkan hunian tapak Riviera at Puri di lokasi premium CBD Puri Tangerang. Mitra asing tersebut ditujukan untuk memberikan nilai tambah bagi proyek huniannya, karena selama ini perseroan hanya berpengalaman dalam mengembangkan hunian di segmen menengah. Pada kuartal III/2017, perseroan juga telah menggandeng pengembang Singapura lainnya, Ascendas untuk proyek work office home office (WOHO) di kawasan yang sama.

Mega Manunggal Property (MMLP) akan melakukan Penawaran Umum Terbatas Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue)

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 3.076.913.900 saham dengan nominal Rp 100 atau setara 35,0% dari modal ditempatkan dan disetor penuh perseroan setelah PMHMETD. Dilusi kepemilikan maksimal 35%. Setiap 100.000 pemegang saham yang namanya tercatat hingga 13 Oktober 2017 berhak atas 53.846 HMETD (rasio 100.000 : 53.846), dimana 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru dengan harga yang akan ditentukan kemudian. Pembeli siaga adalah PT Mega Mandiri Properti. Rencana penggunaan dana adalah sekitar 10% untuk modal kerja dan kegiatan operasional perseroan dan sisanya untuk belanja modal melalui penyertaan pada entitas anak yaitu MKP melalui MTP yang dimiliki oleh perseroan sebesar 99,50%.

Multistrada Arah Sarana (MASA) akan menjajaki emisi obligasi untuk pertama kali pada 2018. Perseroan juga akan menggiatkan ekspansi ritel di pasar domestik. Obligasi akan digunakan untuk mendanai keperluan ekspansi. MASA juga siap memasuki pasar ritel dengan rencana membuka toko atau bengkel dengan jaringan yang luas. Selain itu, perseroan juga giat menggandeng mitra asal luar negeri.

Garuda Indonesia (GIAA) akan menambah frekuensi penerbangan rute Denpasar - Melbourne (PP) dari 7 kali menjadi 8 kali per minggu. Penambahan frekuensi penerbangan tersebut akan berlaku mulai 15 Desember 2017. Saat ini Garuda Indonesia telah melayani sebanyak 34 penerbangan dari Indonesia ke Australia.

Millennium Pharmacon International (SDPC) akan melakukan rights issue dengan menawarkan sebanyak 546 juta saham baru atau sekitar 42,86% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100/saham. Rasio ditetapkan 4:3 dengan harga penawaran Rp 110/saham. Cum HMETD di pasar reguler dan negosiasi adalah 5 Desember 2017. Dana yang diperoleh sekitar Rp 54 miliar akan digunakan untuk membeli 15% saham Errita Pharma dan Rp 3,5 miliar untuk modal kerja perseroan.

Sorini Agro Asia Corporindo (SOBI) menetapkan harga Rp4.250 per saham untuk membeli kembali sahamnya yang beredar di public seiring dengan rencana perseroan untuk menjadi perusahaan tertutup (go private). Harga tersebut 150% lebih tinggi dibandingkan dengan harga tertinggi atas saham dalam jangka 90 hari terakhir sebelum pengumuman go private pada 12 Oktober 2017 di level Rp1.700 per saham. Adapun keputusan delisting ini akan ditetapkan dalam RUPSLB yang dilaksanakan pada 20 November 2017.

Megapower Makmur (MPOW) melakukan investasi penambahan kapasitas Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) Muntok, Bangka sebesar 3 MW. Saat ini total daya yang mampu dicapai oleh perseroan pada PLTD Muntok adalah 6 MW.

Kioson Komersial Indonesia (KIOS) resmi mengakuisisi 99% saham PT Narindo Solusi Komunikasi (Narindo), perusahaan agregator e-voucher dan layanan digital lainnya. Akuisisi ini akan memperkuat bottom line perseroan. Kioson menargetkan pertumbuhan revenue sebanyak 1.900% YoY menjadi Rp 500 miliar pada akhir tahun 2017. Kioson dan Narindo akan saling melengkapi kekuatan masing-masing. Kioson memiliki jaringan distribusi lebih dari 19 ribu mitra kios yang tersebar di Indonesia, sementara Narindo merupakan salah satu penyedia e-voucher terlengkap di Indonesia.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

MARKET DATA

13 October 2017

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

| Description | Price (USD) | Change |
|----------------------------|-------------|---------|
| Crude Oil (US\$/Barrel) | 50.77 | 0.17 |
| Natural Gas (US\$/mmBtu) | 2.99 | 0.00 |
| Gold (US\$/Ounce) | 1294.06 | 0.35 |
| Nickel (US\$/MT) | 11395.00 | 260.00 |
| Tin (US\$/MT) | 20740.00 | -130.00 |
| Coal (NEWC) (US\$/MT*) | 95.15 | 32.75 |
| Coal (RB) (US\$/MT*) | 91.05 | 27.69 |
| CPO (ROTH) (US\$/MT) | 683.75 | -1.25 |
| CPO (MYR)/MT | 2692.00 | -29.00 |
| Rubber (MYR/Kg) | 805.00 | -4.00 |
| Pulp (BHKP) (US\$/per ton) | 911.05 | 14.40 |

*weekly

DUAL LISTING

| Description | Price (USD) | Price (IDR) | Change (IDR) |
|-------------|-------------|-------------|--------------|
| TLKM (US) | 32 | 10,951 | -425 |
| ANTM (GR) | 0.02 | 320 | -16 |

GLOBAL INDICES VALUATION

| Country | Indices | Price | Change | | PER (X) | | PBV (X) | | Market Cap (USD Bn) |
|-----------|---------------------|----------|--------|-------|---------|-------|---------|-------|---------------------|
| | | | %Day | %YTD | 2016E | 2017F | 2016E | 2017F | |
| USA | DOW JONES INDUS. | 22841.01 | -0.14 | 15.58 | 18.48 | 16.88 | 3.67 | 3.48 | 6,408.7 |
| USA | NASDAQ COMPOSITE | 6591.51 | -0.18 | 22.45 | 24.01 | 20.87 | 3.93 | 3.56 | 10,224.6 |
| ENGLAND | FTSE 100 INDEX | 7556.24 | 0.30 | 5.79 | 15.40 | 14.43 | 1.93 | 1.88 | 1,763.3 |
| CHINA | SHANGHAI SE A SH | 3545.85 | -0.06 | 9.12 | 14.78 | 13.11 | 1.62 | 1.48 | 5,018.0 |
| CHINA | SHENZHEN SE A SH | 2116.29 | -0.15 | 2.74 | 26.15 | 21.11 | 3.08 | 2.73 | 3,711.6 |
| HONG KONG | HANG SENG INDEX | 28459.03 | 0.24 | 29.36 | 12.97 | 11.91 | 1.33 | 1.25 | 2,328.7 |
| INDONESIA | JAKARTA COMPOSITE | 5926.20 | 0.74 | 11.88 | 17.59 | 15.54 | 2.56 | 2.31 | 484.0 |
| JAPAN | NIKKEI 225 | 20954.72 | 0.35 | 9.63 | 18.04 | 16.24 | 1.74 | 1.62 | 3,380.9 |
| MALAYSIA | KLCI | 1754.00 | -0.18 | 6.84 | 16.39 | 15.40 | 1.62 | 1.54 | 251.4 |
| SINGAPORE | STRAITS TIMES INDEX | 3303.09 | 0.70 | 14.66 | 15.08 | 13.95 | 1.21 | 1.16 | 432.8 |

FOREIGN EXCHANGE

| Description | Rate (IDR) | Change |
|-------------|------------|--------|
| USD/IDR | 13,503.50 | -26.50 |
| EUR/IDR | 15,980.45 | -39.86 |
| JPY/IDR | 120.29 | 0.02 |
| SGD/IDR | 9,985.43 | 8.43 |
| AUD/IDR | 10,565.54 | -5.35 |
| GBP/IDR | 17,919.82 | 51.35 |
| CNY/IDR | 2,049.87 | -1.25 |
| MYR/IDR | 3,197.04 | -7.19 |
| KRW/IDR | 11.92 | 0.02 |

FOREIGN EXCHANGE

| Description | Rate (USD) | Change |
|---------------|------------|---------|
| 1000 IDR/ USD | 0.07 | 0.0001 |
| EUR / USD | 1.18 | 0.0004 |
| JPY / USD | 0.01 | 0.0000 |
| SGD / USD | 0.74 | 0.0000 |
| AUD / USD | 0.78 | 0.0004 |
| GBP / USD | 1.33 | 0.0009 |
| CNY / USD | 0.15 | 0.0001 |
| MYR / USD | 0.24 | -0.0001 |
| 100 KRW / USD | 0.09 | 0.0002 |

CENTRAL BANK RATE

| Description | Country | Rate (%) |
|------------------------|-----------|----------|
| FED Rate (%) | US | 1.25 |
| BI 7-Day Repo Rate (%) | Indonesia | 4.25 |
| ECB Rate (%) | Euro | 0.00 |
| BOJ Rate (%) | Japan | 0.10 |
| BOE Rate (%) | England | 0.25 |
| PBOC Rate (%) | China | 4.35 |

INTERBANK LENDING RATE

| Description | Country | Rate (%) |
|-------------------|-----------|----------|
| JIBOR (IDR) | Indonesia | 4.78 |
| LIBOR (GBP) | England | 0.28 |
| SIBOR (USD) | Singapore | 0.17 |
| D TIBOR (YEN) | Japan | 0.04 |
| Z TIBOR (YEN) | Japan | 0.04 |
| SHIBOR (RENMINBI) | China | 4.05 |

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

| Description | September-17 | August-17 |
|-----------------------|--------------|--------------|
| Inflation YTD % | 2.66 | 2.53 |
| Inflation YOY % | 3.72 | 3.82 |
| Inflation MOM % | 0.13 | -0.07 |
| Foreign Reserve (USD) | 129.40 Bn | 128.79 Bn |
| GDP (IDR Bn) | 3,366,763.70 | 3,227,074.75 |

IDR AVERAGE DEPOSIT

| Description | Rate (%) |
|-------------|----------|
| 1M | 5.81 |
| 3M | 5.96 |
| 6M | 5.94 |
| 12M | 5.91724 |

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

MARKET DATA

13 October 2017

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

| Date | Agenda | Expectation |
|--------|-----------------------------|------------------------------|
| 13 Oct | US CPI MoM | Naik menjadi 0.6% dari 0.4% |
| 13 Oct | US CPI YoY | Naik menjadi 2.3% dari 1.9% |
| 13 Oct | US Retail Sales Advance MoM | Naik menjadi 1.6% dari -0.2% |
| 13 Oct | US Business Inventories | Naik menjadi 0.5% dari 0.2% |
| 16 Oct | Indonesia Trade Balance | -- |
| 16 Oct | Indonesia Total Imports YoY | -- |
| 16 Oct | Indonesia Total Exports YoY | -- |
| 16 Oct | US Empire Manufacturing | Turun menjadi 20.0 dari 24.4 |

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

| Stock | Price | Change (%) | Index pt |
|---------|-------|------------|----------|
| BBCA IJ | 20800 | 2.09 | 9.58 |
| ASII IJ | 8200 | 2.18 | 6.55 |
| BMRI IJ | 6825 | 1.49 | 4.27 |
| PGAS IJ | 1590 | 12.37 | 3.92 |
| TLKM IJ | 4440 | 0.91 | 3.73 |
| BBNI IJ | 7500 | 2.74 | 3.41 |
| BBRI IJ | 15375 | 0.65 | 2.26 |
| CPIN IJ | 3090 | 3.69 | 1.67 |
| SMGR IJ | 10750 | 2.87 | 1.64 |
| UNTR IJ | 34700 | 1.31 | 1.55 |

LAGGING MOVERS

| Stock | Price | Change (%) | Index pt |
|---------|-------|------------|----------|
| HMSP IJ | 3790 | -0.79 | -3.22 |
| KLBF IJ | 1700 | -1.73 | -1.30 |
| GGRM IJ | 65600 | -0.61 | -0.71 |
| MIKA IJ | 2000 | -2.44 | -0.67 |
| PWON IJ | 595 | -2.46 | -0.67 |
| ISAT IJ | 6300 | -1.56 | -0.50 |
| BJBR IJ | 2580 | -1.90 | -0.44 |
| PADI IJ | 1445 | -2.69 | -0.42 |
| SILO IJ | 9850 | -2.72 | -0.41 |
| ULTJ IJ | 1275 | -2.67 | -0.37 |

UPCOMING IPO'S

| Company | Business | IPO Price (IDR) | Issued Shares (Mn) | Offering Date | Listing | Underwriter |
|----------------------------|--------------------------|-----------------|--------------------|---------------|-----------|--|
| PT Kapuas Prima Coal | Mining & Energy | 120-170 | 550.00 | 10 Oct'17 | 16 Oct'17 | Erdikha Elite Sekuritas |
| PT M Cash Integrasi | Banking & Finance | 1300-1400 | 216.98 | 24-26 Oct'17 | 31 Oct'17 | Kresna Graha Sekurindo Trimegah Sekuritas |
| PT Trafoindo Prima Perkasa | Manufacture & Industries | 320-400 | 1201.63 | TBA | TBA | Bahana Sekuritas |
| PT Anugerah Berkah Mandiri | Property & Real Estate | 800-1250 | 3,333.33 | TBA | TBA | RHB Securities, Mandiri, CIMB Securities |

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

CORPORATE INFO

13 October 2017

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

DIVIDEND

| Stock | DPS (IDR) | Status | CUM Date | EX Date | Recording | Payment |
|-------|-----------|---------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| ASGR | 25.00 | Cash Dividend | 10 Oct 2017 | 11 Oct 2017 | 13 Oct 2017 | 20 Oct 2017 |
| PALM | 25.00 | Cash Dividend | 13 Oct 2017 | 16 Oct 2017 | 18 Oct 2017 | 09 Nov 2017 |

CORPORATE ACTIONS

| Stock | Action | Ratio | EXC. Price (IDR) | CUM Date | EX Date | Trading Period |
|-------|---------------|-------|------------------|----------|----------|--------------------|
| LAMI | Tender Offer | -- | 814.00 | -- | -- | 07 Sep - 03 Nov'17 |
| JAWA | Tender Offer | -- | 250.00 | -- | -- | 04 Oct - 02 Nov'17 |
| ROTI | Rights Issue | 9:2 | 1275.00 | 5 Oct'17 | 6 Oct'17 | 12 Oct -18 Oct'17 |
| SILO | Rights Issue | 4:1 | 9500.00 | 6 Oct'17 | 9 Oct'17 | 13 Oct -23 Oct'17 |
| MAYA | Rights Issue | 9:1 | 1830.00 | 6 Oct'17 | 9 Oct'17 | 13 Oct -26 Oct'17 |
| GMCW | Stock Split | 1:8 | -- | TBA | TBA | -- |
| HADE | Reverse Stock | 5:1 | -- | TBA | TBA | -- |

GENERAL MEETING

| Emiten | AGM/EGM | Date | Agenda |
|--------|---------|-------------|--------|
| EMDE | RUPSLB | 13 Oct 2017 | |
| BNII | RUPSLB | 16 Oct 2017 | |
| KBLI | RUPSLB | 16 Oct 2017 | |
| MKNT | RUPSLB | 16 Oct 2017 | |
| BBRI | RUPST | 18 Oct 2017 | |
| UNVR | RUPSLB | 18 Oct 2017 | |
| MABA | RUPST | 19 Oct 2017 | |
| TRAM | RUPSLB | 19 Oct 2017 | |
| BSSR | RUPSLB | 20 Oct 2017 | |
| WICO | RUPSLB | 20 Oct 2017 | |
| BFIN | RUPSLB | 25 Oct 2017 | |
| MPMX | RUPSLB | 26 Oct 2017 | |
| ENRG | RUPSLB | 27 Oct 2017 | |
| HERO | RUPSLB | 30 Oct 2017 | |
| MLBI | RUPSLB | 30 Oct 2017 | |

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

TECHNICAL ANALYSIS

13 October 2017

TLKM

TRADING BUY

S1 4380 R1 4500

S2 4260 R2 4620

Closing Price 4440

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 4380-Rp 4500
 - Entry Rp 4440, take Profit Rp 4500

| Indikator | Posisi | Sinyal |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics | 21.09 | Positif |
| MACD | 10.07 | Positif |
| True Strength Index (TSI) | -71.1 | Positif |
| Bollinger Band (Mid) | 4646 | Negatif |
| MA5 | 4530 | Negatif |



BBNI

TRADING BUY

S1 7350 R1 7600

S2 7100 R2 7850

Closing Price 7500

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 7350-Rp 7600
 - Entry Rp 7500, take Profit Rp 7600

| Indikator | Posisi | Sinyal |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics | 19.60 | Positif |
| MACD | -3.99 | Positif |
| True Strength Index (TSI) | -14.7 | Positif |
| Bollinger Band (Mid) | 1836 | Positif |
| MA5 | 7380 | Positif |



DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

TECHNICAL ANALYSIS

13 October 2017

ASII

TRADING BUY

| | | | | | | | | |
|----|------|----|------|--------------|-------|------|-------|----|
| S1 | 8075 | R1 | 8250 | Trend Grafik | Major | Down | Minor | Up |
|----|------|----|------|--------------|-------|------|-------|----|

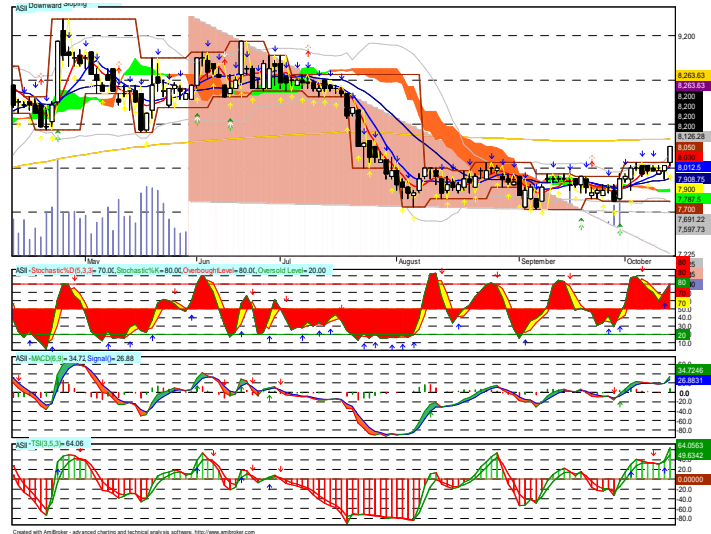
| | | | |
|----|------|----|------|
| S2 | 7900 | R2 | 8425 |
|----|------|----|------|

Closing Price 8200

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area neutral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 8075-Rp 8425
 - Entry Rp 8200, take Profit Rp 8425

| Indikator | Posisi | Sinyal |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics | 91.39 | Positif |
| MACD | 115.54 | Positif |
| True Strength Index (TSI) | 64.0 | Positif |
| Bollinger Band (Mid) | 10411 | Negatif |
| MA5 | 8030 | Positif |



INDF

TRADING BUY

| | | | | | | | | |
|----|------|----|------|--------------|-------|----|-------|------|
| S1 | 8350 | R1 | 8450 | Trend Grafik | Major | Up | Minor | Down |
|----|------|----|------|--------------|-------|----|-------|------|

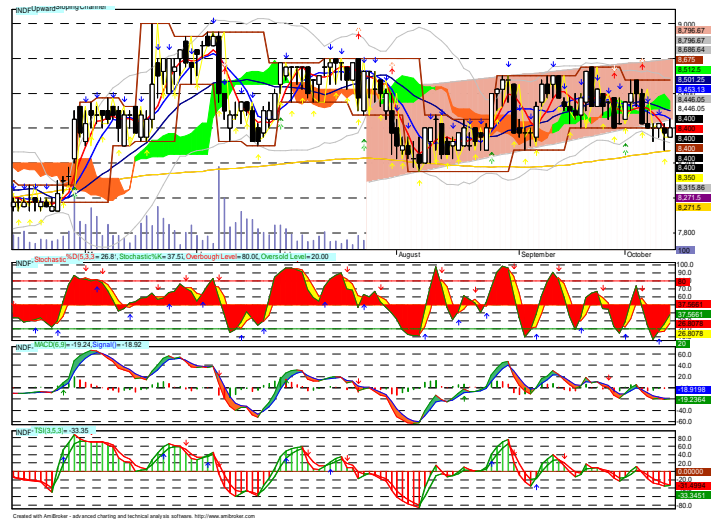
| | | | |
|----|------|----|------|
| S2 | 8250 | R2 | 8550 |
|----|------|----|------|

Closing Price 8400

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 8350-Rp 8550
 - Entry Rp 8400, take Profit Rp 8550

| Indikator | Posisi | Sinyal |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics | 19.02 | Positif |
| MACD | 2.60 | Positif |
| True Strength Index (TSI) | -33.4 | Positif |
| Bollinger Band (Mid) | 1495 | Positif |
| MA5 | 8400 | Negatif |



DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

TECHNICAL ANALYSIS

13 October 2017

UNVR

TRADING BUY

S1 48750 R1 49375

S2 48125 R2 50000

Closing Price 49000

Ulasan

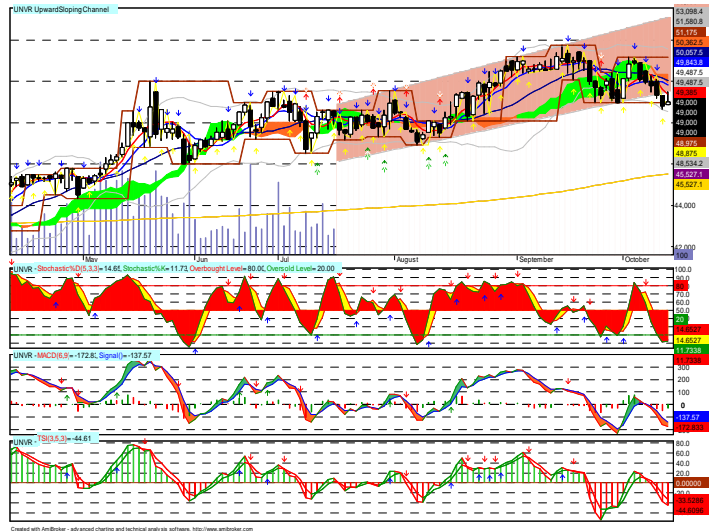
- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 48750-Rp 50000
- Entry Rp 49000, take Profit Rp 50000

| Indikator | Posisi | Sinyal |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics | 53.47 | Negatif |
| MACD | 0.02 | Negatif |
| True Strength Index (TSI) | -44.6 | Positif |
| Bollinger Band (Mid) | 828 | Positif |
| MA5 | 49395 | Negatif |

Trend Grafik Major Up Minor Down



BRPT

TRADING BUY

S1 1870 R1 2020

S2 1725 R2 2160

Closing Price 1960

Ulasan

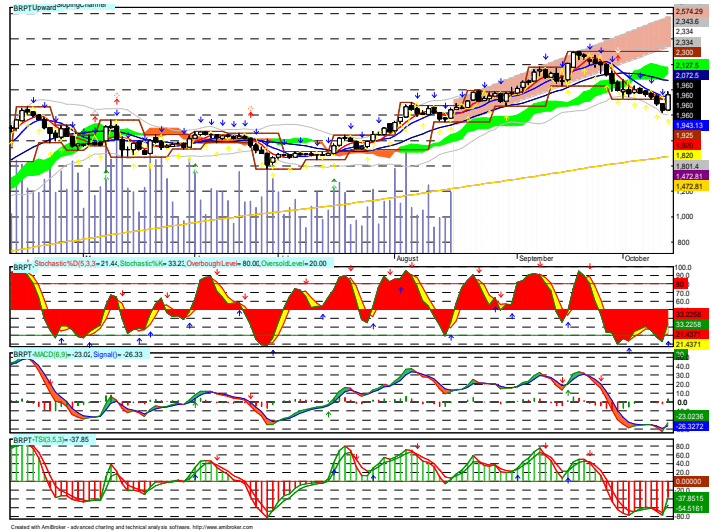
- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area overbought
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 1940-Rp 2020
- Entry Rp 1960, take Profit Rp 2020

| Indikator | Posisi | Sinyal |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics | 8.96 | Positif |
| MACD | -23.02 | Positif |
| True Strength Index (TSI) | -379 | Positif |
| Bollinger Band (Mid) | 2073 | Negatif |
| MA5 | 1920 | Positif |

Trend Grafik Major Up Minor Down



DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

TRADING VIEW

13 October 2017

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

| Ticker | Rec | Price | | | Support | | Resistance | | Indicators | | | 1 Month | |
|--|--------------|----------|-------|-------|---------|-------|------------|-------|------------|---------|---------|---------|-------|
| | | 12-10-17 | Entry | Exit | S2 | S1 | R1 | R2 | MACD | Stoc* | MA5* | High | Low |
| Agriculture | | | | | | | | | | | | | |
| AALI | Trading Buy | 14800 | 14800 | 15025 | 14575 | 14725 | 14875 | 15025 | Negatif | Positif | Negatif | 15575 | 14650 |
| LSIP | Trading Buy | 1460 | 1460 | 1475 | 1425 | 1450 | 1475 | 1500 | Negatif | Negatif | Negatif | 1490 | 1330 |
| SGRO | Trading Sell | 2370 | 2370 | 2340 | 2340 | 2360 | 2380 | 2400 | Negatif | Negatif | Negatif | 2390 | 2020 |
| Mining | | | | | | | | | | | | | |
| PTBA | Trading Sell | 11200 | 11200 | 11100 | 10875 | 11100 | 11325 | 11550 | Positif | Positif | Positif | 13100 | 9050 |
| ADRO | Trading Sell | 1900 | 1900 | 1885 | 1845 | 1885 | 1925 | 1965 | Negatif | Negatif | Positif | 1950 | 1630 |
| MEDC | Trading Buy | 795 | 795 | 810 | 760 | 785 | 810 | 835 | Positif | Positif | Negatif | 950 | 720 |
| INCO | Trading Sell | 2990 | 2990 | 2950 | 2880 | 2950 | 3020 | 3090 | Positif | Positif | Negatif | 3140 | 2510 |
| ANTM | Trading Buy | 650 | 650 | 670 | 625 | 640 | 655 | 670 | Positif | Positif | Negatif | 765 | 620 |
| TINS | Trading Sell | 825 | 825 | 815 | 785 | 815 | 845 | 875 | Negatif | Negatif | Negatif | 1020 | 795 |
| Basic Industry and Chemicals | | | | | | | | | | | | | |
| WTON | Trading Buy | 560 | 560 | 565 | 550 | 555 | 560 | 565 | Positif | Positif | Positif | 605 | 496 |
| SMGR | Trading Buy | 10750 | 10750 | 10875 | 10075 | 10475 | 10875 | 11275 | Positif | Positif | Positif | 10700 | 9025 |
| INTP | Trading Sell | 19275 | 19275 | 19125 | 18850 | 19125 | 19400 | 19675 | Positif | Positif | Positif | 19800 | 18325 |
| SMCB | Trading Sell | 800 | 800 | 785 | 785 | 795 | 805 | 815 | Negatif | Negatif | Negatif | 840 | 780 |
| Miscellaneous Industry | | | | | | | | | | | | | |
| ASII | Trading Buy | 8200 | 8200 | 8425 | 7900 | 8075 | 8250 | 8425 | Positif | Positif | Positif | 8050 | 7625 |
| GJTL | Trading Sell | 710 | 710 | 700 | 685 | 700 | 715 | 730 | Negatif | Negatif | Positif | 975 | 680 |
| Consumer Goods Industry | | | | | | | | | | | | | |
| INDF | Trading Buy | 8400 | 8400 | 8550 | 8250 | 8350 | 8450 | 8550 | Negatif | Positif | Negatif | 8750 | 8275 |
| GGRM | Trading Sell | 65600 | 65600 | 65225 | 64325 | 65225 | 66125 | 67025 | Negatif | Negatif | Negatif | 71750 | 64650 |
| UNVR | Trading Buy | 49000 | 49000 | 50000 | 48125 | 48750 | 49375 | 50000 | Negatif | Positif | Negatif | 51750 | 48625 |
| KLBF | Trading Sell | 1700 | 1700 | 1680 | 1635 | 1680 | 1725 | 1770 | Positif | Negatif | Negatif | 1750 | 1640 |
| Property, Real Estate and Building Construction | | | | | | | | | | | | | |
| BSDE | Trading Buy | 1775 | 1775 | 1800 | 1755 | 1770 | 1785 | 1800 | Negatif | Negatif | Negatif | 1850 | 1745 |
| PTPP | Trading Buy | 2560 | 2560 | 2590 | 2470 | 2530 | 2590 | 2650 | Negatif | Positif | Negatif | 2810 | 2250 |
| WIKA | Trading Buy | 1735 | 1735 | 1790 | 1685 | 1720 | 1755 | 1790 | Negatif | Negatif | Negatif | 2010 | 1740 |
| ADHI | Trading Buy | 2030 | 2030 | 2080 | 1985 | 2020 | 2050 | 2080 | Positif | Positif | Positif | 2090 | 1930 |
| WSKT | Trading Buy | 1830 | 1830 | 1870 | 1780 | 1810 | 1840 | 1870 | Positif | Positif | Positif | 2310 | 1775 |
| Infrastructure, Utilities and Transportation | | | | | | | | | | | | | |
| PGAS | Trading Sell | 1590 | 1590 | 1470 | 1285 | 1470 | 1655 | 1840 | Positif | Positif | Positif | 2170 | 1365 |
| JSMR | Trading Sell | 6075 | 6075 | 6025 | 5900 | 6025 | 6150 | 6275 | Negatif | Negatif | Positif | 6250 | 5500 |
| ISAT | Trading Sell | 6300 | 6300 | 6125 | 5825 | 6125 | 6425 | 6725 | Negatif | Negatif | Positif | 6600 | 5825 |
| TLKM | Trading Buy | 4440 | 4440 | 4500 | 4260 | 4380 | 4500 | 4620 | Negatif | Positif | Negatif | 4760 | 4310 |
| Finance | | | | | | | | | | | | | |
| BMRI | Trading Buy | 6825 | 6825 | 6900 | 6500 | 6700 | 6900 | 7100 | Positif | Positif | Positif | 6775 | 6400 |
| BBRI | Trading Buy | 15375 | 15375 | 15700 | 15025 | 15250 | 15475 | 15700 | Negatif | Positif | Positif | 15750 | 14675 |
| BBNI | Trading Buy | 7500 | 7500 | 7600 | 7100 | 7350 | 7600 | 7850 | Positif | Positif | Positif | 7750 | 7075 |
| BBCA | Trading Buy | 20800 | 20800 | 21400 | 20050 | 20500 | 20950 | 21400 | Positif | Positif | Positif | 20600 | 18675 |
| BBTN | Trading Buy | 3140 | 3140 | 3190 | 2890 | 3040 | 3190 | 3340 | Positif | Positif | Positif | 3340 | 2900 |
| Trade, Services and Investment | | | | | | | | | | | | | |
| UNTR | Trading Sell | 34700 | 34700 | 33875 | 32250 | 33875 | 35500 | 37125 | Negatif | Negatif | Positif | 34300 | 29500 |
| MPPA | Trading Sell | 640 | 640 | 625 | 625 | 635 | 645 | 655 | Negatif | Negatif | Negatif | 695 | 565 |

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

HEAD OFFICE

PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Menara Karya 9th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav 1-2
Jakarta 12950
(T) 021-255 33 600
(F) 021-255 33 662
(e) valburyriset@bloomberg.net
www.valburysecurities.co.id

BRANCH OFFICE

JAKARTA

Wisma Valbury, Jl. Pluit Putra Raya No. 2,
Jakarta 14450
(T) 021-2926 4300

Jl. Kencana Utama II Blok M8 No. 32C
Puri Indah, Jakarta Barat
(T) 021-5835 6938

Rukan Plaza Pasifik,
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Kelapa Gading
(T) 021-2945 1577

MEDAN

Komplek Jati Junction No. P5 P5a
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan
(T) 061-888 16 222

SURABAYA

Pakuwon Center, Tunjungan Plaza 5 Lt. 21
Jl. Embong Malang No. 1, Surabaya
(T) 031-295 5788

BANDUNG

Jl. Diponegoro No. 40, Bandung
(T) 022-872 55800

DENPASAR-BALI

Komplek Ibis Styles Hotel
Jl. Teuku Umar No. 177, Denpasar
(T) 0361-255 229

BANJARMASIN

Jl. Gatot Subroto NO. 33, Banjarmasin
(T) 0511-326 5918

PADANG

Jl. Kampung Nias II No.10, Padang
(T) 0751-895 5747

YOGYAKARTA

Jl. Magelang KM 5.5 No. 75, Yogyakarta
(T) 0274-623 111

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 7, Malang
(T) 0341-585 888

SEMARANG

Candi Plaza Building, Lantai Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang
(T) 024-850 1122

PEKANBARU

Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru
(T) 0761-839 393

PALEMBANG

Jl. Letkol Iskandar No. 236/30, Palembang
(T) 0711-353 203

MAKASSAR

Jl. Veteran Selatan No. 535A, Makassar
(T) 0411-857 222

GALERI INVESTASI BEI

JAKARTA

Universitas Mercu Buana
(T) 021-585 7694

DEPOK

Universitas Gunadarma
(T) 021-8727 541 / 021-8771 6432 ext. 502

PEKANBARU

Polteknik Caltex Riau
(T) 0761-53 803

BANJARMASIN

Universitas Lambung Mangkurat
(T) 0511-749 6639

YOGYAKARTA

Universitas Teknologi Yogyakarta
(T) 0274-373 955

Universitas Atma Jaya

(T) 0274-487 262

Universitas Kristen Duta Wacana

(T) 0274-544 032

RESEARCH TEAM

VP RESEARCH AND ANALYSIS

Nico Omer Jonckheere

HEAD OF RESEARCH

Alfiansyah
Alfiansyah@valbury.com

RESEARCH ANALYST

Reny Susanti
reny.susanti@valbury.com

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com